

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan interpretasinya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ibu yang bersalin di RSUD Kabupaten Muna lebih banyak persalinan pada ibu multipara dibandingkan dengan persalinan pada primipara dimana persentase persalinan pada multipara sebesar 57,5% (23 orang) dari 40 responden. Adapun untuk kategori posisi miring dan tidak miring pada ibu bersalin didapatkan frekuensi miring lebih banyak dibandingkan ibu bersalin dengan posisi tidak miring, dimana dari 40 responden sebanyak 23 orang (65,5%) ibu memilih posisi miring. Untuk percepatan persalinan kala II sebagian besar percepatan persalinan ibu masuk dalam kategori cepat dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 26 orang atau sebesar 65,0% dari 40 responden.
2. Ibu yang bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2019 sebagian besar ibu memilih posisi miring dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 23 orang (68,1%). Sehingga berdasarkan persentasi ibu yang bersalin dengan posisi miring yang dengan persalinannya cepat sebesar 75,9% (22 orang). Sedangkan ibu yang bersalin dengan posisi tidak miring yang persalinannya yang cepat hanya sebesar 36,4% (4 orang), Dengan kata lain persentase ibu yang bersalin cepat dengan posisi miring 2 kali lebih banyak bila

dibandingkan dengan ibu yang bersalin cepat dengan posisi bersalin yang tidak miring.

3. Hasil dari uji statistik diperoleh dimana untuk melihat adanya hubungan posisi miring pada ibu intrapartum terhadap percepatan persalinan kala II dimana didapatkan hasil uji statistik dengan rumus Fisher's exact test di dapatkan nilai nilai p-value =0,029 dimana ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan posisi miring pada ibu intrapartum terhadap percepatan persalinan kala II di RSUD Kab.Muna tahun 2019.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan posisi miring sebagai posisi yang efektif untuk proses kemajuan persalinan pada kala II.

2. Bagi Responden

Memotivasi ibu dalam memilih posisi senyaman mungkin yaitu posisi yang lebih atau paling efektif terutama posisi miring yang dapat mempercepat kemajuan persalinan kala II fase aktif.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan bagi para tenaga kesehatan khususnya para bidan maupun pemerintah agar lebih meningkatkan pelayanannya dalam bentuk menentukan atau mengarahkan posisi miring dalam asuhan

persalinan tetapi harus tetap memperhatikan kondisi ibu bersalin dan juga bayi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengaruh posisi persalinan yang lain dalam mempengaruhi proses percepatan kemajuan persalinan kala II.